

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Pemilihan lokasi penelitian berangkat dari suatu masalah yang timbul berdasarkan pengamatan. Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah Bagaimana pengaruh kesehatan terhadap kinerja karyawan PT Anugerah Bahtera Lestari Samarinda

Lokasi penelitian dilakukan di JL Olah Bebaya Kel. Pulau Atas Kec. Sambutan Samarinda Ilir ini. Peneliti memilih lokasi ini, karena banyak lokasi perusahaan yang berada di wilayah tersebut. Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah para karyawan yang bekerja di wilayah tersebut

B. Jenis Penelitian.

Pada jenis penelitian yang akan dilakukan ini adalah penelitian dengan metode kuantitatif, karena jenis metode penelitian kuantitatif lebih menonjolkan atas hasil information yang diperoleh dalam bentuk lisan maupun secara tulisan misalnya seperti struktur organisasi perusahaan atau gambaran singkat tentang perusahaan, sedangkan metode kualitatif lebih menonjolkan *compositions* dan makna sebuah penelitian. Information yang diperoleh dari metode kuantitatif akan menjadi sebuah dasar dari teori penelitian yang akan dimanfaatkan sebagai bahan panduan peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.

Dari kasus ini peneliti mempelajari secara mendalam dan dalam kurun waktu yang cukup lama. Adapun secara mendalam yaitu, mengungkap fenomena yang terjadi dari beberapa aspek. Tekanan utama dalam studi kasus adalah mengapa pengaruh kesehatan berdampak besar pada kinerja karyawan dan bagaimana penanganan dari perusahaan, serta pengaruhnya terhadap karyawan dan perusahaan itu sendiri.

C. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono(2016). Berdasarkan pengertian di atas, populasi dalam penelitian ini adalah adalah karyawan PT Anugerah Bahtera Lestari Samarinda Dalam penelitian ini, penulis membutuhkan objek agar masalah dapat terpecahkan.

Populasi karyawan PT Anugerah Bahtera Lestari merupakan objek dalam penelitian ini dengan menentukan populasi maka peneliti akan mampu melakukan pengolahan data. Dan untuk mempermudah pengolahan data maka penulis akan mengambil bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang disebut sampel. Dengan menggunakan sampel, peneliti akan lebih mudah mengolah data dan hasil yang didapat akan lebih kredibel..

Peneliti memilih metode ialah *total sampling*, penafsiran dari metode ini merupakan metode yang teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel menurut sugiyono (2014) Sebagian tipe metode pengambilan ilustrasi sangatlah bermacam- macam, namun dalam riset ini hendak diseleksi rumus sederhana sebab jumlah populasi sudah dikenal jumlahnya ialah sebanyak 30 responden, serta peneliti menyangka segala populasi yang terdapat pada industri merupakan homogen, maka ilustrasi yang diseleksi hendak bersumber pada acak dari segala total populasi untuk menentukan jumlah sampel dari jumlah populasi yang telah diketahui.

D. Definisi operasional

Definisi operasional adalah penjabaran masing-masing variabel terhadap indikator-indikator yang membentuknya, untuk menghindari terjadinya kesalahan penafsiran tentang indikator penelitian, maka berikut ini akan disajikan tabel definisi operasional variabel beserta indikator dan skala pengukurannya, berikut:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

No	Variable	Indikator	Skala
1	Kesehatan Kerja (Rivai, 2021)	1. Kondisi lingkungan an 2. Kondisi Fisiologis 3. Mental Psikologis (Swasto,2011)	Skala Likert
2	Kinerja Karyawan (Bangun, 2012)	1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Waktu 4. KerjaSama Antar Karyawan 5. Penekanan Biaya 6. Pengawasan (Kashmir, 2016)	Skala Likert

Sumber Data : Rivai (2012) & Bangun (2012) Swasto(2011) & Kashmir(2016)

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data digunakan dalam setiap penelitian, sebab dalam memastikan metode pengumpulan data tidak boleh dicoba sembarangan, agar informasi yang diperoleh bisa digunakan, efisien, bisa dipertanggung jawabkan dan mempunyai hasil informasi yang akurat buat suatu riset Metode yang dipakai kali ini adalah kuisoner, kuisoner ini dipecah jadi 2 bagian adalah kuesioner yang berisi instrumen program keselamatan serta kesehatan kerja serta mengenai kinerja karyawan.

Berdasarkan rumus diatas ditentukan bahwa jumlah sampel atau karyawan yang akan dijadikan responden penelitian adalah sebanyak 30 orang, untuk mempermudah responden dalam memberikan tanggapan, maka peneliti akan menyajikan kuesioner dalam bentuk google form, yang bisa langsung diisi melalui link pada handphone masing-masing karyawan perusahaan

F. Teknik Analisis Data Penelitian

Metode analisis yang digunakan dalam analisis ini merupakan metode Analisis deskriptif dengan tipe pendekatan kuantitatif. analisis deskriptif yaitu analisis yang berupaya buat menuturkan pemecahan permasalahan yang terdapat sekarang bersumber pada data-data. Karakteristik analisis deskriptif merupakan melaksanakan analisis dengan mengandalkan manusia selaku instrumen riset memakai analisis data secara induktif, serta memusatkan target analisis pada usaha menciptakan teori dari dasar

Setelah mengetahui sejauh mana Pengaruh Kesehatan Terhadap Kinerja Karyawan PT Anugerah Bahtera Lestari Samarinda dari Analisis yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan dari hasil penelitian agar hasilnya menjadi lebih valid dan akurat peneliti juga menggunakan analisis rentang skala dengan melihat bantuan pada tabel skala menurut ghozali (2013), tabel tersebut :

Tabel 3. 2 Skala Penilaian Pengaruh Kesehatan Kerja Dan Kinerja Karyawan

No	Skor	Kategori
1	1 – 1,80	Sangat Rendah
2	1,81 - 2,61	Rendah
3	2,62 - 3,42	Sedang
4	3,43 - 4,23	Tinggi
5	4,24 – 5	Sangat Tinggi

Sumber : *Ghozali (2013)*

Bila sudah memperoleh hasil jawaban responden, hingga berikutnya ialah mencerna informasi, saat sebelum mencerna serta menguji informasi, buat mempermudah peneliti , hingga peneliti hendak memakai skala likert informasi riset, untuk mengukur tiap butir statement yang diberikan. Skala likert merupakan skala yang kerap digunakan oleh penelitian buat menciptakan informasi kuantitatif, definisi skala likert bagi Sugiyono(2010), skala likert merupakan skala yang dijadikan selaku perlengkapan ukur buat mengukur perilaku, komentar, serta tanggapan seorang atau sekelompok orang dalam fenomena sosial

Skala Likert adalah skala penelitian yang digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat. Dengan skala likert ini, responden diminta untuk mengisi kuesioner yang diberikan ke responden untuk menunjukkan tingkat persetujuannya terhadap serangkaian pertanyaan yang diajukan. Pertanyaan atau pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini biasanya disebut dengan variabel penelitian dan ditetapkan secara spesifik oleh peneliti dengan menetapkan 5 bobot untuk setiap pertanyaan , data dari hasil penelitian akan dipakai peneliti diolah untuk mendapatkan hasil yang berdasar pada skala likert, berikut dibawah ini data lengkap dari skala likert tersebut :

Tabel 3. 3 Skala Likert Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Pernyataan	Keterangan	Bobot/Skala
STS	Sangat Tidak Setuju	1
TS	Tidak Setuju	2
N	Netral	3
S	Setuju	4
SS	Sangat Setuju	5

Sumber : Data Untuk Skala Likert Diolah Februari 2021

Selanjutnya dalam menentukan hasil dari analisis data, dari data analisis deskriptif yang telah diperoleh maka peneliti harus melakukan uji validasi uji validitas, uji reliabilitas, uji regresi dan uji hipotesis terhadap penelitian tersebut, dari setiap pertanyaan yang diajukan tersebut kepada responden, namun sebelum peneliti menjelaskan uji validitas, uji regresi dan uji hipotesis seperti di bawah ini :

1. Uji Validasi

Dalam penelitian yang menggunakan metode angket atau kuesioner perlu dilakukan uji validitas. Uji validitas berguna untuk mengetahui kevalidan atau kesesuaian kuesioner yang peneliti gunakan untuk memperoleh data dari para responden. Untuk menguji setiap pertanyaan atas tanggapan dari responden yang telah ditetapkan dalam skala/bobot. Dengan data yang diperoleh peneliti maka menurut (Sugiyono 2010). Sedangkan untuk mengetahui apakah sebuah pernyataan dapat dikatakan valid atau tidak valid, hal ini dapat dilihat menurut pendapat dari para ahli, yaitu menurut Ghazali (2011), jika korelasi r hitung positif atau dikatakan lebih besar dari r tabel maka butir pernyataan yang diuji adalah valid, sebaliknya jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka dapat dikatakan bahwa butir pernyataan tersebut tidak valid. Dan pada penelitian ini menggunakan r tabel sebesar 0,5 karena menurut buku Sugiyono (2016), bahwa semua butir pernyataan dapat

dikatakan valid jika hasil r hitung $> 0,5$.

Pada pengujian ini peneliti menggunakan aplikasi SPSS untuk mendapatkan hasil dari penelitian yang didapatkan dari kuesioner tersebut. Menurut Sanjaya (2011), Makna instrumen penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi penelitian. Pada dasarnya, peneliti adalah melakukan pengukuran, sehingga harus menggunakan alat ukur yang valid dan baik. Sedangkan menurut Sugiyono (2016), berpendapat bahwa semua instrumen penelitian dapat dikatakan valid dengan cara membandingkan nilai r hitung dan r tabel, yaitu dapat dikatakan bahwa instrumen penelitian tersebut valid dilihat dari nilai r hitung yang harus $>$ dari 0.5, dengan menggunakan tingkat kepercayaan sebesar 95%, dan menggunakan taraf signifikansi adalah sebesar 5%.

2. Uji Reliabilitas

Setelah dilakukannya uji validitas langkah selanjutnya yaitu uji reliabilitas yang berfungsi untuk mengetahui tingkat ketepatan dan keakuratan penelitian tersebut dalam mengungkapkan hasil penelitian. Menurut Arikunto (2010), reliabilitas adalah suatu metode cukup bisa dipercaya dalam dipakai untuk alat mengumpul informasi karena metode tersebut sudah baik. Menurut Sugiyono (2011) reliabilitas adalah serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi bila pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur itu dilakukan secara berulang. Uji Reliabilitas dilakukan dengan uji *Alpha Cronbach*.

Uji Reliabilitas dilakukan dengan uji *Alpha Cronbach*. Rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$a = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(\frac{Si^2 - \sum Si^2}{Sx^2}\right)$$

Keterangan:

a = koefisien reliabilitas

Alpha Cronbach K = Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum Si^2$ = Jumlah varians skor item

Sx^2 = Varians skor-skor tes (seluruh item K)

Pengujian dilakukan dalam tahapan yaitu dengan membandingkan nilai pada *Cronbach's Alpha* dengan nilai pada *Cronbach's Alpha* jika nilai tidak berkesinambungan. Jika Alpha rendah, kemungkinan satu atau beberapa item tidak reliabel dan harus dilakukan tes lanjutan guna melihat item-item tertentu yang tidak reliabel.

- a. Jika nilai *cronbach alpha* > 0,6 maka instrumen penelitian reliabel.
- b. Jika nilai *cronbach alpha* < 0,6 maka instrumen penelitian tidak reliabel.

Jika pertanyaan yang ditanggapi responden memiliki pernyataan yang valid maka uji reliabilitas tidak diperlukan pertanyaan yang diberikan kepada responden sangat sederhana dan mudah dipahami. Para Peneliti pun dibantu oleh Aplikasi SPSS versi 24 dalam mempermudah melakukan pengujian terhadap respon dan tanggapan dari responden.

3. Regresi Linier Sederhana

Pada tahap Regresi Linier Sederhana ini peneliti harus menyesuaikan dengan kerangka pikir sebelumnya yaitu hanya menguji dua variabel saja yaitu kesehatan dan kinerja karyawan sehingga dalam tahap ini yang digunakan adalah metode Regresi linier sederhana. Dengan bantuan aplikasi spss mempermudah dalam pengerjaan dalam meneliti dan menganalisis data yang didapat..

Pada penelitian ini juga berdasarkan pada panduan dari para ahli yaitu rumus yang dapat membantu peneliti menemukan hasil rumus tersebut adalah menurut sugiyono (2016), dapat dilihat pada rumus dibawah adalah:

$$Y = a + b X$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (Kesehatan Kerja)

a = Bilangan Konstanta

b = Koefisien Regresi

X = Variabel Bebas (Kinerja Karyawan)

4. Pengujian Hipotesis

Sebelum melakukan uji hipotesis peneliti memiliki cara atau urutan dalam menentukan dugaan semetara atau hipotesis pada penelitiannya yaitu dengan beberapa cara sebagai berikut :

a. Membuat Garis Regresi Sederhana

Cara pertama ialah membuat garis regresi sederhana menurut sugiyono (2011) regresi linear sederhana adalah suatu alat analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Melalui hasil pengujian regresi sehingga bisa memperkirakan kenaikan atau penurunan variabel dependen

ketika variabel independen dinaikkan satu satuan

b. Menentukan Kriteria Penerimaan dan Penolakan Hipotesis

Suatu hipotesis ataupun dugaan sedangkan bisa diterima ataupun tidak diterima merupakan dengan memastikan nilai signifikansi, taraf signifikansi pada penelitian ini merupakan mengambil tingkatan kesalahan sebesar 5% hingga bisa dikatakan taraf signifikansi pada penelitian ini merupakan sebesar 0,05 bila hasil uji regresi nanti akan menciptakan nilai signifikansi $t \leq 0.05$ hingga hipotesis diterima ialah kesehatan kerja mempengaruhi terhadap kinerja karyawan, tetapi apabila nilai signifikansi $t \geq 0.05$ hingga hipotesis ditolak yang berarti kesehatan kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

c. Melakukan Uji T Penelitian

Pada dasarnya Uji T merupakan sebuah uji yang menunjukkan seberapa jauh variabel penjelas atau independen yaitu kesehatan kerja berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu kinerja karyawan di perusahaan Dasar pengambilan keputusan pada uji parsial (t) adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi, yaitu: Jika t hitung $> t$ tabel, atau nilai signifikan $t \leq 0,05$ maka H_0 diterima dan H_0 ditolak. Sebaliknya jika t hitung $\leq t$ tabel, atau nilai signifikan $t > 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_0 diterima. Hasil uji t dalam penelitian ini.

Menurut Sugiyono (2010:250), uji t adalah: Uji t (t-test) melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikan peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan". dikutip berdasarkan pendapat dari Sugiyono (2012), yaitu untuk

mengetahui tinggi rendahnya hubungan yang terjadi antar variabel sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Interval Koefisien Kesehatan Kerja Dan Kinerja Karyawan

Interval	Keterangan
0 – 0,25	Korelasi sangat lemah
$\geq 0,25 - 0,5$	Korelasi cukup
$\geq 0,5 - 0,75$	Korelasi kuat
$\geq 0,75 - 1$	Korelasi sangat kuat

Sumber: Sugiyono 2012